



PT RONA DIGITAL INDUSTRI KREATIF

Jl. Lengkong Gudang Timur Raya No.25 Serpong, Tangerang Selatan

www.ronadigitech.com support@ronadigitech.com (+62) 812-8409-2462

Nomor : RDIK/U/01/PPR/04/06/2023/II
Perihal : Permohonan Pembicara dalam Program Pengembangan Karyawan
Lampiran : -

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Dosen Universitas IPWIJA

di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan rencana kegiatan dalam upaya meningkatkan kinerja dan mengembangkan karyawan PT Rona Digital Industri Kreatif, kami bermaksud untuk mengundang Bapak / Ibu Dosen Universitas IPWIJA untuk memberikan paparan materi kepada karyawan PT Rona Digital Industri Kreatif, berikut rincian kegiatan yang akan di laksanakan :

Tanggal : Senin, 10 Juli 2023
Waktu : 09:00 – 15:00 WIB
Tempat : Jl. Lengkong Gudang Timur Raya No. 25 Serpong, Tangerang Selatan
1532
Peserta : Karyawan PT Rona Digital Industri Kreatif
Kegiatan : Pemaparan materi tentang pengembangan sistem

Kegiatan ini akan dilaksanakan sepenuhnya di kantor PT Rona Digital Industri Kreatif, Tangerang Selatan. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, besar harapan kami atas kesediaan Bapak / Ibu Dosen berpartisipasi dalam kegiatan ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Wr. Wb.

Tangerang Selatan, 6 Juni 2023

Head of Human Resource

Iqbal Yusuf Fadillah, S.Kom



UNIVERSITAS IPWIJA

SK Kemendikbudristek RI No. 627/E/O/2022

Jl. H. Baping No.17 Kel. Susukan, Kec. Ciracas

Jakarta Timur. 13750 Telp. 021-22819921

E-mail : contact@ipwija.ac.id <https://ipwija.ac.id>

 UNIVERSITAS IPWIJA

No. : 080/IPWIJA.LP2M/PkM-00/2023
Perihal : Narasumber, Pendamping dan Pemberi Materi
Lampiran : -

Kepada Yth.
Iqbal Yusuf fadillah, S.Kom.
Head Of HR PT. Rona Digital Industri Kreatif
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari PT. Rona Digital Industri Kreatif No. RDIK/U/01/PPR/04/06/2023/II tanggal 6 Juni 2023, yaitu akan diadakannya kegiatan dan perihal tersebut di atas dengan ini Kepala LP2M Universitas IPWIJA menugaskan:

1. Aditya Nugraha Pratamahanu, S.E., M.M. (NIDN : 0326039602)
2. Muhammad Maulana Rachman, S.Kom., M.Kom. (NIDN : 0330129202)
3. Caesar Angga Perdana, S.Kom., M.T. (NIDN : 0309128903)

Untuk menjadi Narasumber dalam kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

Hari / tanggal : Senin, 10 Juli 2023
Waktu : 09.00 – 15.00 WIB
Tempat : Jl. Lengkong Gudang Timur Raya No. 25 Serpong,
Tangerang Selatan 1532
Tema : “Metode Pengembangan Sistem di PT Rona Digital Industri Kreatif.”

Setelah pelaksanaan kegiatan Dosen yang ditugaskan diwajibkan membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan kepada pemberi tugas (LP2M Universitas IPWIJA). Mohon bantuan penanggungjawab kegiatan membantu menyediakan berkas yang diperlukan untuk pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan.

Demikian Surat Tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 8 Juli 2023



Dr. Ir. Titing Widvastuti, M.M.
Kepala LP2M Universitas IPWIJA



PT RONA DIGITAL INDUSTRI KREATIF

Jl. Lengkong Gudang Timur Raya No.25 Serpong, Tangerang Selatan

www.ronadigitech.com support@ronadigitech.com (+62) 812-8409-2462

Nomor : RDIK/U/01/PPR/09/07/2023/VI

Perihal : Ucapan Terima Kasih

Lampiran : -

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Dosen Universitas IPWIJA

Di –

Tempat

Berdasarkan Surat permohonan yang kami kirimkan serta surat tugas yang diberikan kepada Bapak / Ibu Dosen Universitas Ipwija untuk memberikan paparan materi kepada karyawan PT Rona Digital Industri Kreatif yang telah dilaksanakan pada hari senin tanggal 10 juli 2023, mengenai kegiatan pemberian paparan materi dalam rangka pengembangan karyawan. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak / Ibu Dosen :

1. Aditya Nugraha Pratamahanu, S.E., M.M. (NIDN : 0326039602)
2. Muhammad Maulana Rachman, S.Kom., M.Kom. (NIDN : 0330129202)
3. Caesar Angga Perdana, S.Kom., M.T. (NIDN : 0309128903)

Atas kesediaan nya menjadi narasumber atau pembicara dalam acara mauupun kegiatan yang kami selenggarakan, Besar harapan kami dapat terus bersinergi dengan Bapak / Ibu dosen Universitas IPWIJA di kegiatan maupun acara yang akan kami selenggarakan selanjutnya, semoga paparan materi yang disampaikan dapat bermanfaat bagi perusahaan kami. Demikian surat ucapan terima kasih ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama nya kami ucapkan terima kasih

Wasalamualaikum Wr. Wb.

Tangerang Selatan, 10 Juli 2023

Head of Human Resource


Iqbal Yusuf Adillah, S.Kom



Ceramah Materi Metode Pengembangan Sistem di PT Rona Digital Industri Kreatif

Aditya Nugraha Pratamahanu, Muhammad Maulana Rachman, Caesar Angga Perdana

Dosen Universitas IPWIJA

Perkembangan teknologi informasi dapat ditelusuri hingga zaman kuno. Namun, pada masa itu, teknologi informasi belum mencapai tingkat kecanggihan seperti sekarang. Di masa lampau, manusia berkomunikasi dengan menggambar gambar pada dinding gua dan meninggalkan jejak sejarah dalam bentuk prasasti. Bahkan, selama Perang Dunia II pada tahun 1940, militer menggunakan sistem informasi untuk mengirim dan menerima dokumen, yang kemudian disimpan dalam bentuk pita magnetik. Berbagai faktor mempengaruhi evolusi sistem informasi baik dari internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut melibatkan teknologi yang ada di luar dan di dalam organisasi, serta aspek-aspek bisnis baik eksternal maupun internal, yang mencakup pasar, pelanggan, perusahaan, pemerintah, dan kerangka hukum. Sementara itu, aspek bisnis internal mencakup struktur organisasi, infrastruktur, proses operasional, sumber daya manusia, dan budaya perusahaan. Teknologi eksternal mencakup ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada di luar organisasi, sedangkan teknologi internal mencakup perangkat lunak, perangkat keras, aplikasi, dan infrastruktur. Selain faktor-faktor tersebut, ada pertimbangan lain yang perlu diperhitungkan dalam perencanaan sistem, seperti lingkungan di mana organisasi beroperasi, struktur hierarkis organisasi, prosedur operasional standar, budaya dan politik organisasi, keahlian yang dimiliki, serta sumber daya manusia. Terdapat juga metodologi khusus yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi dan berbagai tahapan dalam pengembangan sistem informasi.

Pengembangan sistem informasi sering disebut sebagai proses pengembangan sistem. Pengembangan sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan sistem informasi berbasis komputer guna mengatasi permasalahan dalam organisasi atau memanfaatkan peluang yang muncul. Proses pengembangan sistem dapat mencakup pembuatan sistem baru sebagai pengganti sistem yang sudah ada secara menyeluruh, atau perbaikan pada sistem yang telah ada, yang umumnya dilakukan karena sistem sebelumnya mengalami masalah, kurang efisien, dan sejenisnya. Terdapat beberapa pandangan dari definisi pengembangan sistem, seperti berikut:

1. Pengembangan sistem dianggap sebagai suatu proyek yang memerlukan proses evaluasi seperti halnya pelaksanaan proyek lainnya (Triandini, Jayanatha, Indrawan, Putra, & Iswara, 2019; Triandini, Jayanatha, Indrawan, Putra, & Iswara, 2019).
2. Pengembangan sistem bisa berarti menciptakan sistem baru secara menyeluruh untuk menggantikan sistem yang sudah ada atau melakukan perbaikan pada sistem yang sudah ada (Permana & Romadlon, 2019).

3. Pengembangan sistem adalah suatu metode, prosedur, konsep, atau aturan yang digunakan untuk mengembangkan sistem informasi atau pedoman mengenai apa yang harus dilakukan selama proses pengembangan sistem (Julianti, Dzulhaq, & Subroto, 2019)

Menurut (Ramadhani, 2018) Terdapat beberapa metode dalam melakukan pengembangan sistem diantaranya adalah :

A. Metode System Development Life Cycle (SDLC)

Siklus Pengembangan Sistem (System Development Life Cycle - SDLC) adalah pendekatan umum yang sering digunakan dalam pengembangan sistem informasi. Metode ini digunakan untuk mengembangkan, merawat, dan memanfaatkan sistem informasi. Berikut adalah tahapan dalam metodologi SDLC:

1. Perencanaan Sistem (System Planning): Fokus utama pada studi kelayakan pengembangan sistem (feasibility study).
2. Analisis Sistem: Pada tahap ini, dilakukan sejumlah aktivitas, seperti mencari literatur untuk menemukan kasus yang cocok untuk diatasi oleh sistem, melakukan brainstorming bersama tim pengembang untuk menentukan kasus yang paling sesuai untuk dimodelkan oleh sistem, mengklasifikasikan masalah, peluang, dan solusi yang mungkin diterapkan pada kasus tersebut, menganalisis kebutuhan sistem, serta menentukan batasan sistem.
3. Perancangan Sistem (System Design):
4. Implementasi Sistem (System Implementation): Tahap selanjutnya adalah mengimplementasikan desain yang telah dibuat dalam tahap-tahap sebelumnya dan melakukan uji coba.

B. Metode Waterfall

Metode Waterfall adalah salah satu model dalam Siklus Hidup Pengembangan Sistem (System Development Life Cycle - SDLC) yang sering digunakan dalam pengembangan sistem informasi dan perangkat lunak. Model ini juga dikenal sebagai model Sequential Linear. Tahapan dalam metode Waterfall meliputi:

1. Analisis Kebutuhan (Requirement Analysis): Pada tahap ini, dilakukan analisis terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini dapat melibatkan penelitian, wawancara, atau studi literatur.
2. Perancangan Sistem (System Design): Proses ini berfokus pada struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan detail algoritma prosedural. Tahap ini menghasilkan dokumen yang disebut sebagai persyaratan perangkat lunak. Dokumen ini akan digunakan oleh para programmer dalam proses pembuatan sistem.

3. **Penulisan Kode dan Pengujian (Coding & Testing):** Tahap ini merupakan tahap praktis dalam mengembangkan sistem. Penggunaan komputer dimaksimalkan pada tahap ini. Setelah selesai menulis kode, sistem akan diuji untuk menemukan kesalahan. Tujuan pengujian adalah untuk mengidentifikasi kesalahan dalam sistem dan kemudian memperbaikinya.
4. **Integrasi dan Pengujian Lanjutan (Integration & Testing):** Tahap ini dapat dianggap sebagai tahap terakhir dalam pengembangan sebuah sistem. Setelah melakukan analisis, perancangan, dan penulisan kode, sistem yang telah dibuat akan digunakan oleh pengguna.
5. **Operasional dan Pemeliharaan (Operation & Maintenance):** Perangkat lunak yang telah disampaikan kepada pelanggan kemungkinan akan mengalami perubahan. Perubahan ini dapat terjadi karena adanya kesalahan atau kebutuhan baru yang muncul. Tahap ini mencakup pemeliharaan sistem untuk memastikan kinerjanya yang baik.

C. Metode Prototyping

Prototyping adalah suatu proses iteratif dalam pengembangan sistem di mana kebutuhan diubah menjadi sistem yang berfungsi dan terus-menerus diperbaiki melalui kolaborasi antara pengguna dan analis. Prototipe juga dapat dibangun menggunakan berbagai alat pengembangan untuk menyederhanakan proses. Tahapan dalam metode Prototyping mencakup Pengumpulan Kebutuhan, di mana pelanggan dan pengembang bekerja sama untuk mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasi semua kebutuhan, dan merancang garis besar sistem yang akan dibuat.

D. Metode RAD (Rapid Application Development)

RAD (Rapid Application Development) adalah hasil gabungan beberapa metode atau teknik terstruktur. Tahapan dalam Model RAD meliputi:

1. **Perencanaan Kebutuhan (Requirement Planning):** Pada tahap ini, identifikasi kebutuhan informasi dan masalah yang dihadapi untuk menetapkan tujuan, batasan sistem, kendala, serta alternatif pemecahan masalah.
2. **Workshop Perancangan (Design Workshop):** Tahap ini melibatkan identifikasi berbagai solusi alternatif dan pemilihan solusi terbaik.
3. **Implementasi (Implementation):** Sistem diwujudkan ke dalam bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, yang biasanya termanifestasi dalam bentuk program atau unit program.

Dari uraian materi di atas, dapat disimpulkan bahwa Pengembangan sistem informasi adalah proses penyusunan sistem baru untuk menggantikan sistem lama secara menyeluruh atau

memperbaiki sistem yang telah ada. Hal ini biasanya dilakukan ketika sistem sebelumnya mengalami masalah, operasinya tidak efisien, atau memiliki kekurangan lainnya.

Sementara itu, Metodologi pengembangan sistem adalah suatu proses formal dan presisi yang menetapkan serangkaian aktivitas, metode, praktik terbaik, dan alat-alat yang terotomatisasi untuk para pengembang dan manajer proyek. Tujuannya adalah untuk mengembangkan dan merawat sistem informasi atau perangkat lunak secara keseluruhan. Beberapa contoh metode pengembangan yang ada meliputi System Development Life Cycle (SDLC), Metode Waterfall, Metode Prototyping, Metode RAD (Rapid Application Development).

Julianti, M. R., Dzulhaq, M. I., & Subroto, A. (2019). Sistem Informasi Pendataan Alat Tulis Kantor Berbasis Web pada PT Astari Niagara Internasional. *JURNAL SISFOTEK GLOBAL*, 92-97.

Permana, Y., & Romadlon, P. (2019). ERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PERUMAHAN MENGGUNAKAN METODE SDLC PADA PT. MANDIRI LAND PROSPEROUS BERBASIS MOBILE. *Jurnal SIGMA*, 153-167.

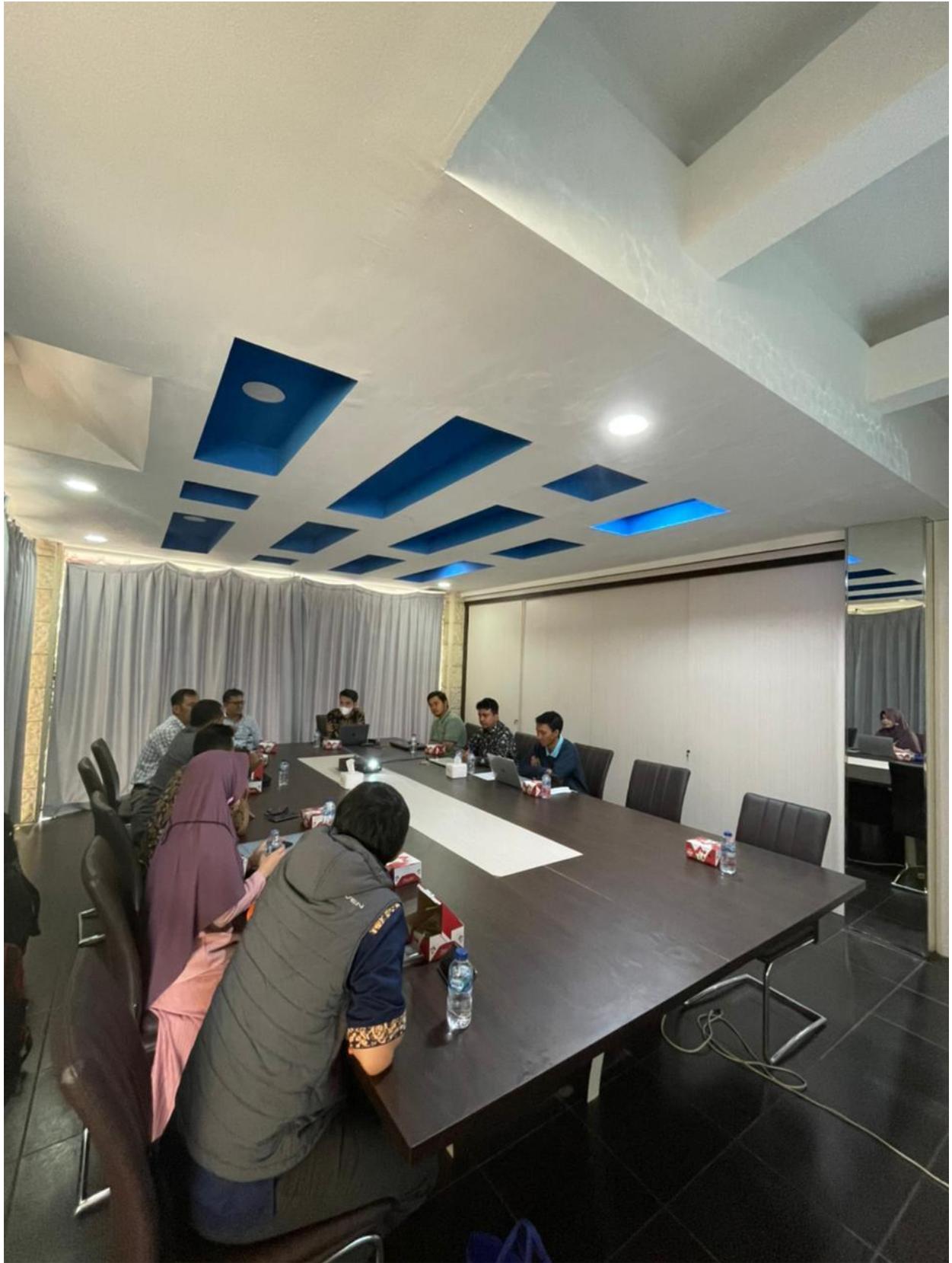
Ramadhani, I. A. (2018). Pengembangan Sistem Informasi Penjadwalan Mata Kuliah Berbasis Web Di Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Pendidikan*.

Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS)*, 63-77.

Dokumentasi Kegiatan Abdimas 10 Juli 2023









Metedologi Pengembangan Sistem Informasi

Metedologi Pengembangan Sistem Informasi

Slide 1 of 11

Metedologi Pengembangan Sistem Informasi

Metodologi pengembangan sistem yang ada biasanya dibuat atau diusulkan oleh:

- [Penulis Buku](#)
- [Peneliti](#)
- [Konsultan](#)
- [Software House](#)

Slide 3 of 11

File Home Insert Draw Design Transitions Animations Slide Show Record Review View Help

Clipboard Font Paragraph Drawing Editing Voice Designer

Slide 9 of 11 Accessibility: Investigate 94%

Masalah sistem informasi berhubungan dengan karakteristik informasi

Relevansi

Keakuratan yang meliputi faktor ketepatan

Ketepatan waktu

Ekonomi, faktor sumber daya dan biaya

Efisiensi

Dapat dipercaya

Kegunaan

File Home Insert Draw Design Transitions Animations Slide Show Record Review View Help

Clipboard Font Paragraph Drawing Editing Voice Designer

Slide 10 of 11 Accessibility: Investigate 94%

Model Pengembangan Sistem (Siklus Hidup SI)

- Model Sekuensial Linier (clasic life cycle/waterfall model), terdiri dari tahapan perencanaan sistem (rekayasa sistem), analisa kebutuhan, desain, penulisan program, pengujian dan perawatan sistem.
- Model Prototype (prototyping model), dimulai dengan pengumpulan kebutuhan dan perbaikan, desain cepat, pembentukan prototipe, evaluasi pelanggan terhadap prototipe, perbaikan prototipe dan produk akhir.
- Rapid Application Development (RAD) model, dengan kegiatan dimulai pemodelan bisnis, pemodelan data, pemodelan proses, pembangkitan aplikasi dan pengujian.

